

REMAJA DAN TANTANGAN DI TENGAH ARUS GLOBALISASI



Jaksa Fungsional Kejaksaan Negeri Tual, Rahmat S. Vernandes. (Foto: rri.co.id/Maryam)

KBRN, Tual: Perkembangan sosial media di era globalisasi telah membawa dampak di berbagai sektor kehidupan baik dampak positif maupun negatif. Hal ini disampaikan Jaksa Fungsional Kejaksaan Negeri Tual, Rahmat S. Vernandes kepada rri.co.id.

Menurutnya, salah satu kelompok yang cukup terdampak dari perkembangan globalisasi yakni kaum remaja karena fase remaja adalah fase kehidupan yang syarat dengan rasa ingin tahu yang tinggi dan tingkat emosionalnya yang labil.

Olehnya itu, remaja dianggap rentan terpapar dampak negatif dari perkembangan globalisasi sehingga membutuhkan pendampingan dan edukasi agar tidak mudah terjerumus dalam pergaulan sehari-hari.

Terkait hal ini kata Vernandes, Kejaksaan Negeri Tual sebagai lembaga penegak hukum juga memiliki peran dalam memberikan edukasi dan penyuluhan dari sisi hukum kepada kaum remaja dan masyarakat pada umumnya agar lebih bijak menyikapi dinamika perubahan globalisasi.

“Era globalisasi hadir di tengah remaja, dalam hal ini generasi Z yang lahir pada era globalisasi, dimana globalisasi hadir lewat media sosial, maka penting bagi kita dan remaja itu sendiri untuk bisa memilah informasi yang didapat, adapun peran kita di sini, sebagai aparat penegak hukum kita bisa memberikan edukasi kepada masyarakat dan remaja,” kata Vernandes.

Lebih lanjut Vernandes menjelaskan, remaja dan globalisasi merupakan dua hal yang sama-sama memiliki resiko yang tinggi bila tidak dikelola dengan baik. Dengan demikian, Kejaksaan Negeri Tual memandang kedua hal ini sebagai bagian penting yang perlu mendapat perhatian khusus.

Dan sebagai lembaga hukum, Kejaksaan siap memberikan dukungan dan pendampingan secara terbuka. Vernandes juga mengharapkan adanya dukungan dan kerjasama dari orang tua yang memiliki anak usia remaja dalam hal memantau setiap aktifitas keseharian yang dilakukan.